

## **ABSTRAK**

Tika Yuni Pratiwi, Dampak Pembangunan Waterfront Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Pinggiran Sungai Kapuas Pontianak, Skripsi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis perubahan sosial yang terjadi pada masyarakat dengan adanya pembangunan Waterfront serta mengungkapkan respon masyarakat sekitar mengenai adanya pembangunan Waterfront di pinggiran sungai Kapuas Pontianak. Teori yang digunakan sebagai landasan penelitian ini menggunakan teori Abdul Syani (2002:83) yang mengartikan perubahan ialah suatu arah ekspresi saat ini yang tidak persis sama dengan keadaan masa lalu, perubahan bisa sebagai kesulitan dan lebih jauh lagi sebagai kemajuan. Setiap masyarakat umum harus menghadapi perubahan, baik perubahan dalam perspektif yang luas maupun perubahan dari perspektif yang terbatas, perubahan yang cepat atau bertahap. Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan analisa menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yang menjadi subjek dalam penelitian tersebut yaitu masyarakat yang tinggal disekitar Waterfront, dan kepala Kelurahan Benua Melayu Laut. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan sosial yang dirasakan masyarakat sekitar yakni perubahan kondisi bangunan yang lebih tertata dan tidak lagi kumuh disekitar Waterfront, adanya perubahan pola pikir masyarakat dimana dengan adanya pembangunan Waterfront masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan dengan berjualan disekitar kawasan, selain itu perubahan kebiasaan masyarakat yang dulunya mencuci pakaian hingga mandi dipinggir sungai kini sudah mulai berkurang dan dilakukan dirumah masing-masing. Adapun respon masyarakat sekitar setelah pembangunan yakni masyarakat sangat menerima adanya pembangunan Waterfront karena memberikan manfaat terutama di bidang ekonomi serta merasa nyaman dengan kondisi sekarang yang terlihat baik dari sebelumnya, adapun sebagian masyarakat merasa kesulitan tidak adanya lahan untuk warga menjemur pakaian sehingga terpaksa menggunakan pagar Waterfront, adanya warga yang terganggu dengan pengunjung yang datang hingga larut malam, dan adanya ketidaksadaran pengunjung membuang sampah di jalan bawah Waterfront yang merupakan depan rumah warga.

Kata Kunci: Waterfront, Masyarakat, Perubahan Sosial.

## ***ABSTRACT***

Tika Yuni Pratiwi, The Impact of Waterfront Development on Social Change in the Kapuas Riverside Community, Pontianak, Sociology Thesis, Faculty of Social Sciences and Political Science, Tanjungpura University Pontianak 2022.

This study aims to identify and analyze the social changes that have occurred in society with the development of the Waterfront and to reveal the response of the surrounding community regarding the construction of a Waterfront on the outskirts of the Kapuas River, Pontianak. The theory used as the basis for this research uses Abdul Syani's theory (2002: 83) which defines change as a direction of expression in the present that is not exactly the same as the past, change can be a difficulty and furthermore progress. Every general public must face change, both changes in a broad perspective and changes from a limited perspective, changes that are rapid or gradual. The research data collection method was carried out through observation, interviews, documentation and analysis using descriptive qualitative research methods. The subjects of this study were the people who live around the Waterfront, and the heads of the Sub-Districts of the Continent Malaya Laut. The results of the study show that there are social changes felt by the surrounding community, namely changes in the condition of buildings that are more organized and no longer slum around the Waterfront, there is a change in the mindset of the people where with the construction of the Waterfront the community can utilize the facilities to meet their needs by selling around the area, in addition to changes in habits the people who used to wash clothes to bathe beside the river have now started to reduce and do it in their own homes. The response of the surrounding community after the construction was that the community was very accepting of the Waterfront development because it provided benefits, especially in the economic field and felt comfortable with the current conditions which looked better than before, while some people found it difficult to have no land for residents to dry their clothes so they were forced to use the Waterfront fence. there are residents who are disturbed by visitors who come late at night, and there are visitors who are not aware of throwing garbage on the road under the Waterfront which is the front of the residents' houses.

Keywords: Waterfront, Community, Social Change.

